

Dari uraian mengenai Modulasi Frekwensi di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Modulasi Frekwensi memiliki tak berhingga banyak jalur samping (sideband) yang terpecah dari pembawa menjadi : $f_m, 2f_m, 3f_m, \dots, \text{dst.}$

2. Koefisien J_n akan turun, bila n bertambah besar, seperti dalam gambar III-4, nilainya berfluktuasi terhadap titik nol dan berangsur-angsur berkurang.

3. Jalur samping (sideband) pada jarak yang sama dari frekwensi pembawa (f_c) mempunyai amplitudo yang sama, ini berarti distribusi jalur samping simetris terhadap frekwensi pembawa. Koefisien J sering kali mempunyai harga negatif, yang berarti ada perubahan fase 180° pada pasangan jalur samping (sideband) tertentu.

4. Dalam tabel III-1, terlihat bahwa jika m_f bertambah maka harga J akan turun, seperti J_5 . Dapat dipikirkan bahwa m_f berbanding terbalik dengan frekwensi yang memodulasi. Kita ketahui bahwa amplitudo relatif dari jarak jalur samping bertambah jika frekwensi yang memodulasi diturunkan. Dengan menganggap bahwa deviasi konstan.

5. Seperti terdapat dalam persamaan III-7, secara teori lebar bidang (bandwidth) yang diperlukan dalam frekwensi modulasi adalah tak berhingga. Dalam prakteknya, lebar-bidang (bandwidth) yang digunakan adalah satu yaitu yang telah dihitung. Untuk mendapatkan amplitudo dan komponen jalur samping (sideband) pada frekwensi yang paling eksak.

6. Ada kemungkinan untuk komponen pembawa (carrier) dari gelombang yang termodulasi menjadi hilang, kejadian ini disebut eigenvalue dari indeks modulasi. Gambar III-3 menunjukkan bahwa hal itu mendekati $(2,4), (5,5), (8,6), (4,8)$ dan seterusnya.

